

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2016, 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2015 (DIAUDIT)**

PT RODA VIVATEX TBK DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015.	7 - 57

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T	31 Maret	31 Desember
	Catatan	2 0 1 5	2 0 1 5
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2,4&25	368.787.471.974	298.959.515.149
Investasi Instrumen Ekuitas	2 & 5	8.707.441.879	12.520.690.999
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,6&25	27.242.003.547	53.823.461.832
Piutang Lain-lain:	2	-	
- Pihak Ketiga		2.628.202.200	2.730.158.051
- Pihak Berelasi		53.107.000	88.107.000
Persediaan - Neto	2 & 7	515.838.411	515.838.410
Pajak Dibayar di Muka	13	13.145.801.215	18.011.011.531
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		4.434.813.342	2.817.973.899
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	2,8&10	3.596.278.368	3.596.278.358
Total Aset Lancar		429.110.957.936	393.063.035.229
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2 & 13	1.680.483.379	1.709.710.123
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.313.595.388 dan Rp 18,210,531,045 per 31 Maret 2016 dan 31 desember 2015	2,9&10	157.129.548.876	157.253.545.720
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 312.186.894.088 dan Rp 302,976,761,798 per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2,8,9,10&11	1.310.041.145.101	1.318.804.847.349
Biaya Ditangguhkan		428.792.108	428.192.108
Uang Jaminan	2	720.029.000	899.279.000
Total Aset Tidak Lancar		1.469.999.998.464	1.479.095.574.300
TOTAL ASET		1.899.110.956.400	1.872.158.609.529

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2 0 1 6</u>	<u>31 Desember 2 0 1 5</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,12&25	6.173.108.409	4.907.742.776
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	2.542.592.112	4.777.367.748
Utang Pajak	13	8.533.753.717	6.819.422.100
Beban Akrua	2	5.475.739.131	5.445.537.827
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2 & 14	143.018.369.587	168.730.514.634
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>165.743.562.956</u>	<u>190.680.585.085</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 14	703.125.000	16.357.098.710
Jaminan Pelanggan - Neto	2 & 15	72.527.309.958	67.079.921.280
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16	8.476.055.723	8.476.055.723
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>81.706.490.681</u>	<u>91.913.075.713</u>
Total Liabilitas		<u>247.450.053.637</u>	<u>282.593.660.798</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar - 560.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	17	134.400.000.000	134.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	18	9.414.000.000	9.414.000.000
Saham Treasuri - 1.000.000 saham	2 & 19	(4.129.125.000)	(4.129.125.000)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 5	(280.473.138)	483.784.741
Saldo Laba:			
Ditentukan Penggunaannya		4.050.000.000	4.050.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	23	1.508.206.500.901	1.445.346.288.990
Total Ekuitas		<u>1.651.660.902.763</u>	<u>1.589.564.948.731</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.899.110.956.400</u>	<u>1.872.158.609.529</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
PENDAPATAN BERSIH	2 & 20	102.217.928.008	102.350.849.162
BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN			
POKOK PENJUALAN	2 & 21	<u>(29.267.282.574)</u>	<u>(25.334.286.473)</u>
LABA KOTOR		<u>72.950.645.434</u>	<u>77.016.562.689</u>
BEBAN USAHA	2 & 22		
Penjualan		(241.992.211)	(122.731.495)
Umum dan Administrasi		<u>(4.530.340.173)</u>	<u>(4.496.279.562)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(4.772.332.384)</u>	<u>(4.619.011.057)</u>
LABA USAHA		<u>68.178.313.050</u>	<u>72.397.551.632</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Penghasilan Bunga		5.400.624.214	1.919.916.187
Laba Penjualan Property Investasi - Neto	9	46.190.214	2.184.625.000
Laba Penjualan Aset Tetap	10	-	129.627.083
Laba / (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		(2.121.570.341)	13.798.017
Pendapatan Sewa		430.177.890	700.791.371
Lain-lain - Bersih		<u>771.389.583</u>	<u>(73.413.897)</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>4.526.811.560</u>	<u>4.875.343.761</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		72.705.124.610	77.272.895.393
PAJAK PENGHASILAN	2 & 13		
Pajak Kini - Final		(10.250.748.088)	(10.259.859.860)
Pajak Kini - Non Final		-	-
Pajak Tangguhan		(29.226.744)	42.717.141
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>62.425.149.777</u>	<u>67.055.752.674</u>
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2 & 8	<u>435.062.134</u>	<u>1.551.043.870</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>62.860.211.911</u>	<u>68.606.796.544</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>62.860.211.911</u>	<u>68.606.796.544</u>

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

KEPADA:

Pemilik Entitas Induk

- Dari Operasi yang Dilanjutkan	62.425.149.777	67.055.752.674
- Dari Operasi yang Dihentikan	435.062.134	1.551.043.870
J u m l a h ;	62.860.211.911	68.606.796.544

Kepentingan Non Pengendali

- Dari Operasi yang Dilanjutkan	-	-
- Dari Operasi yang Dihentikan	-	-
J u m l a h ;	-	-
J U M L A H ;	62.860.211.911	68.606.796.544

**JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN**

KEPADA ;

Pemilik Entitas Induk

- Dari Operasi yang Dilanjutkan	62.425.149.777	67.055.752.674
- Dari Operasi yang Dihentikan	435.062.134	1.551.043.870
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain	-	-
J u m l a h ;	62.860.211.911	68.606.796.544

Kepentingan Non Pengendali

- Dari Operasi yang Dilanjutkan	-	-
- Dari Operasi yang Dihentikan	-	-
J u m l a h ;	-	-
J U M L A H ;	62.860.211.911	68.606.796.544

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

2 & 23

235	256
------------	------------

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal		Saham Treasuri	Saldo Laba		Aset Keuangan Tersedia untuk dijual	Jumlah Ekuitas
	Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor		Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	4.000.000.000	1.208.370.098.165	(280.473.138)	1.351.774.500.027
CADANGAN UMUM							
LABA KOMPREHENSIF BERSIH S/D 31 MARET 2015					68.606.796.544		68.606.796.544
SALDO PER 31 MARET 2015	<u>134.400.000.000</u>	<u>9.414.000.000</u>	<u>-</u>	<u>4.000.000.000</u>	<u>1.276.976.894.709</u>	<u>(280.473.138)</u>	<u>1.420.381.296.571</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	4.050.000.000	1.445.346.288.990	483.784.741	1.589.564.948.731
CADANGAN UMUM							
LABA KOMPREHENSIF BERSIH S/D 31 MARET 2016	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.860.211.911</u>	<u>(764.257.879)</u>	<u>62.095.954.032</u>
SALDO PER 31 MARET 2016	<u>134.400.000.000</u>	<u>9.414.000.000</u>	<u>(4.129.125.000)</u>	<u>4.050.000.000</u>	<u>1.508.206.500.901</u>	<u>(280.473.138)</u>	<u>1.651.660.902.763</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		100.798.721.471	103.580.314.650
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(21.953.475.531)	(17.025.698.541)
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(5.259.450.805)	(5.066.215.566)
Penerimaan Lainnya		-	-
Kas Dihasilkan dari Operasi		<u>73.585.795.135</u>	<u>81.488.400.543</u>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	13	(10.250.748.088)	(10.259.859.860)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	13	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>63.335.047.047</u>	<u>71.228.540.683</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Bunga		5.400.624.214	1.919.916.187
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	9 & 10	50.000.000	105.000.000
Hasil Penjualan Aset Tetap tersedia utk Dijual	8	714.500.000	2.311.625.000
Perolehan Aset Tetap	10	(486.430.041)	(19.607.131.637)
Uang Muka Penjualan Aset tidak Lancar Tersedia untuk Dijual		-	-
Penjualan Divestasi Instrumen Ekuitas		3.048.991.241	(1.016.434.750)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>8.727.685.414</u>	<u>(16.287.025.200)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		-	-
Pembayaran Bunga Bank		-	-
Perolehan Utang Bank		-	-
Pembayaran Deviden		-	-
Pembayaran Utang Lain-lain		(2.234.775.636)	(739.513.606)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(2.234.775.636)</u>	<u>(739.513.606)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>69.827.956.825</u>	<u>54.202.001.877</u>
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>298.959.515.149</u>	<u>84.891.810.754</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>368.787.471.974</u>	<u>139.093.812.631</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan “OJK”) No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai berproduksi secara komersial usaha industri tekstil (kain) pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan-kegiatan usaha industri tekstil (kain) telah dihentikan operasinya terhitung sejak Juli 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham entitas anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

No.	Tanggal Efektif	Surat Efektif Beroperasi	Jenis Penawaran	Total Saham	Total Saham Tercatat di BEI
1	3 April 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992	-	Saham Bonus	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I)	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II)	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995	-	Saham Bonus	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997	-	Saham Bonus	100.800.000	268.800.000
10	13 Desember 2013	Peraturan No. 2/POJK.04/2013	Pembelian Saham Kembali (Buy Back)	1.000.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Chitalex Peni (CP)

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Bank Danamon, Mega Kuningan, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.864.109.962.667 dan Rp 1.835.992.246.967 per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan PT Chitaland Perkasa (CL) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 441.834.579.483 dan Rp 441.593.139.129.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak mendirikan PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Pada saat ini, DGM masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Bank Danamon Lantai 11, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 379.017.842.619 dan Rp 380.017.842.619.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 137 tanggal 26 Juni 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Maret 2016 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja
Komisaris	:	Soegito
Komisaris Independen	:	Lilik Erika
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja
Direktur	:	Karta Widjaja
Direktur Independen	:	Rita Agustina Loen

Berdasarkan Akta No. 129 tanggal 28 Juni 2013 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja
Komisaris	:	Kam Lie Giok Soegito
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja
Direktur	:	Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 9.003.718.000 dan Rp 8.896.784.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 260 karyawan untuk tahun 2015 dan 506 karyawan untuk tahun 2014.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan retrospektif dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, sebagaimana telah disajikan kembali (Catatan 30):

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

PSAK ini menetapkan antara lain, menghapuskan "*corridor approach*" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui penghasilan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan final sebagai bagian dari beban operasional.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 (2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual dan jaminan pelanggan yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

i. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai bagian laba/rugi penjualan investasi instrumen ekuitas tahun berjalan.

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Instalasi	10 tahun
Mesin	8 tahun
Kendaraan	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan penambahan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman, jika ada, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

m. Biaya Ditangguhkan

Beban yang dikeluarkan dianggap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat tersebut diamortisasikan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*).

Pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

s. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas penyewaan ruang perkantoran dicatat dalam beban operasional gedung dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak menentukan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham treasuri ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali atau pembatalan dari instrumen ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan bila dijual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas	184.149.887	47.173.087
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.635.583.954	4.202.170.058
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.319.519.671	1.085.060.400
- Standard Chartered Bank	1.368.215.679	774.298.895
- PT Bank Central Asia Tbk	15.098.292	527.868.786
- PT Bank Commonwealth	85.082.842	85.116.842
- PT Bank Permata	92.233.450	64.752.579
- Lain-lain	3.804.651	2.896.122
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Permata	23.508.571.626	17.475.143.330
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.254.946.158	2.834.428.991
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	917.046.073	969.666.829
- PT Bank Mizuho Indonesia	3.219.691	3.439.230
Total Bank	<u>76.203.322.087</u>	<u>28.024.842.062</u>
Deposito		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	169.150.000.000	159.150.000.000
- Standard Chartered Bank	51.000.000.000	56.000.000.000
- PT Bank Permata	14.250.000.000	14.250.000.000
- PT Bank Mayapada	28.000.000.000	7.000.000.000
- PT Bank Sinar Mas	25.000.000.000	
- PT Bank MAS	5.000.000.000	
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mayapada	-	34.487.500.000
Total Deposito	<u>292.400.000.000</u>	<u>270.887.500.000</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>368.787.471.974</u>	<u>298.959.515.149</u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 - 3 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Mata Uang:		
Rupiah	6% - 10%	6% - 10%
Dolar Amerika Serikat	1% - 1,5%	1% - 1,5%

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. INVESTASI INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Maret dan 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 6		
	Biaya Perolehan	Peningkatan (Penurunan)	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif
PT Nusantara Infrastructure Tbk	726.367.641	-	726.367.641
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	6.319.048.225	-	6.319.048.225
PT Semen Indonesia Persero	213.031.250	-	213.031.250
PT Lippo Cikarang Tbk	1.335.079.375	-	1.335.079.375
PT Mitra rajasa Tbk	17.525.000	-	17.525.000
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	96.390.388	-	96.390.388
T o t a l	8.707.441.879	-	8.707.441.879
	2 0 1 5		
	Biaya Perolehan	Peningkatan (Penurunan)	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif
PT Astra International Tbk	4.251.702.750	(27.102.750)	4.224.600.000
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	1.734.272.000	81.293.999	1.815.565.999
PT Gudang Garam Tbk	4.417.853.995	812.646.005	5.230.500.000
PT Lippo Cikarang Tbk	1.335.079.375	(102.579.375)	1.232.500.000
PT Mitra International Resources Tbk	297.998.138	(280.473.138)	17.525.000
T o t a l	12.036.906.258	483.784.741	12.520.690.999

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
PT Pertamina EP	1.136.652.525	41.064.297.615
PT Technip Indonesia	2.122.413.732	5.603.283.336
PT Bumi Inti Sulawesi	1.200.395.160	1.210.348.599
PT Aquila Sponge Nickel	1.179.916.200	1.187.285.200
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	590.542.980	870.655.497
Stanley Black & Decker	2.114.021.910	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	18.898.061.040	3.887.591.585
T o t a l	27.242.003.547	53.823.461.832

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum Jatuh Tempo	650.525.600	725.055.425
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	25.675.600.000	49.756.886.767
31 - 60 Hari	854.580.488	3.257.302.031
61 - 90 Hari	61.297.459	22.920.150
Lebih dari 90 Hari	-	61.297.459
T o t a l	<u>27.242.003.547</u>	<u>53.823.461.832</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	27.242.003.547	53.823.461.832
Dolar Amerika Serikat	-	-
T o t a l	<u>27.242.003.547</u>	<u>53.823.461.832</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Barang Jadi	3.190.612.133	3.190.612.133
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.375.552.152	1.375.552.152
T o t a l	4.566.164.285	4.566.164.285
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(4.050.325.875)</u>	<u>(4.050.325.875)</u>
Total - Neto	<u>515.838.410</u>	<u>515.838.410</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Saldo Awal	2.411.358.208	2.411.358.208
Cadangan Tahun Berjalan	1.638.967.667	1.638.967.667
Saldo Akhir	4.050.325.875	4.050.325.875

Perseroan belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

8. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada Juli 2014, Perseroan menghentikan kegiatan operasional industri tekstil, sehingga aset tetap mesin dan peralatan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 10).

Rincian per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2 0 1 6		
	Saldo Awal	Pengurangan	Saldo Akhir
Mesin	3.273.575.821	-	3.273.575.821
Perabotan dan Peralatan	322.702.537	-	322.702.537
J u m l a h	3.596.278.358	-	3.596.278.358
	2 0 1 5		
	Saldo Awal	Pengurangan	Saldo Akhir
Mesin	3.340.270.275	66.694.454	3.273.575.821
Perabotan dan Peralatan	322.702.537	-	322.702.537
J u m l a h	3.662.972.812	66.694.454	3.596.278.358

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Pengurangan aset merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Harga Jual	714.500.000	4.034.366.816
Jumlah Tercatat	-	(66.694.454)
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	714.500.000	3.967.672.362

Estimasi realisasi nilai bersih atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen menilai bahwa penurunan nilai realisasi bersih dipandang tidak perlu.

Rincian dan analisa hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Penjualan Kain - Neto	-	-
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	714.500.000	3.967.672.362
Jumlah Pendapatan	714.500.000	3.967.672.362
Beban Pokok Penjualan	-	-
Gaji dan Tunjangan	(192.534.749)	(1.129.838.922)
Pemakaian Energi	(64.176.818)	(349.099.746)
Lain-lain	(22.726.299)	(94.660.407)
Jumlah Beban	(279.437.866)	(1.573.599.075)
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	435.062.134	2.394.073.287

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 6			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	154.579.330.387	-	-	154.579.330.387
Bangunan	20.884.746.378	-	20.932.500	20.863.813.878
Total	175.464.076.765	-	20.932.500	175.443.144.265
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	18.210.531.045	120.187.057	17.122.714	18.313.595.388
Jumlah Tercatat	157.253.545.720			157.129.548.877

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	2 0 1 5			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	154.845.705.387	-	266.375.000	154.579.330.387
Bangunan	20.884.746.378	-	-	20.884.746.378
T o t a l	175.730.451.765	-	266.375.000	175.464.076.765
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	17.721.634.020	488.897.025	-	18.210.531.045
Jumlah Tercatat	158.008.817.745			157.253.545.720

Beban penyusutan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 488.897.025 dan Rp 347.935.476 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain.

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Harga Jual	50.000.000
Jumlah Tercatat	<u>(3.809.786)</u>
Laba Penjualan Properti Investasi	<u>46.190.214</u>

Jenis properti investasi utama Perseroan sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas		Biaya Perolehan	
	2 0 1 6 (m ²)	2 0 1 5 (m ²)	2 0 1 6	2 0 1 5
T a n a h				
Desa Benoa, Bali	71.600	71.600	152.684.741.936	152.684.741.936
Pabrik Citeureup	124.344	124.344	1.244.588.450	1.244.588.450
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000	650.000.000
Desa Leuwintung, Jawa Barat	-	2.131	-	-
B a n g u n a n				
Bangunan Pabrik Citeureup	48.458	48.458	14.714.415.106	14.714.415.106
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195	2.909.336.389	2.909.336.389
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070	967.270.070
Lain-lain	-	-	1.195.322.267	1.216.254.767
Tanah dan Bangunan				
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475	524.853.475
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572	552.616.572
T o t a l			<u>175.443.144.265</u>	<u>175.464.076.765</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/100316-01 tanggal 10 Maret 2016 nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Desember 2015 sebesar Rp 254.764.000.000. Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 4.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

10. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 6			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	954.263.690.500	110.656.860	-	954.374.347.360
Bangunan	454.400.938.076	-	-	454.400.938.076
Instalasi	146.075.481.683	-	-	146.075.481.683
Kendaraan	31.787.160.358	-	-	31.787.160.358
Perabotan dan Peralatan	7.617.737.529	223.773.182	-	7.841.510.711
T o t a l	1.594.145.008.146	334.430.042	-	1.594.479.438.188
Proyek dalam Penyelesaian	27.636.601.001	112.000.000	-	27.748.601.001
T o t a l	1.621.781.609.147	446.430.042	-	1.622.228.039.189
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	155.819.722.737	5.691.179.133	-	161.510.901.870
Instalasi	122.639.099.821	2.580.263.635	-	125.219.363.456
Kendaraan	17.705.659.457	907.244.776	-	18.612.904.233
Perabotan dan Peralatan	6.812.279.783	71.444.746	40.000.000	6.843.724.529
T o t a l	302.976.761.798	9.250.132.290	40.000.000	312.186.894.088
Jumlah Tercatat	1.318.804.847.349			1.310.041.145.101

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 5			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	926.104.856.411	28.158.834.089	-	954.263.690.500
Bangunan	453.727.199.744	673.738.332	-	454.400.938.076
Instalasi	144.807.450.007	1.268.031.676	-	146.075.481.683
Kendaraan	29.770.647.539	4.298.621.546	2.282.108.727	31.787.160.358
Perabotan dan Peralatan	7.411.010.615	206.726.914	-	7.617.737.529
T o t a l	1.561.821.164.316	34.605.952.557	2.282.108.727	1.594.145.008.146
Proyek dalam Penyelesaian	5.161.327.163	22.475.273.838	-	27.636.601.001
T o t a l	1.566.982.491.479	57.081.226.395	2.282.108.727	1.621.781.609.147
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	133.107.446.235	22.712.276.502	-	155.819.722.737
Instalasi	112.420.662.779	10.218.437.042	-	122.639.099.821
Kendaraan	15.876.137.821	3.654.049.113	1.824.527.477	17.705.659.457
Perabotan dan Peralatan	6.543.158.896	269.120.887	-	6.812.279.783
T o t a l	267.947.405.731	36.853.883.544	1.824.527.477	302.976.761.798
Jumlah Tercatat	1.299.035.085.748			1.318.804.847.349

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 5
Beban Operasional Gedung	8.914.743.946	35.291.732.134
Beban Usaha	335.388.344	1.562.151.410
T o t a l	9.250.132.290	36.853.883.544

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Harga Jual	-	737.727.273
Jumlah Tercatat	-	(457.581.250)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	280.146.023

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Termasuk dalam pengurangan pada tahun 2014, sehubungan dengan penghentian kegiatan operasional industri tekstil, aset tetap berikut direklasifikasi ke properti investasi dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual:

	Biaya Perolehan	Akumulasi Penyusutan
Reklasifikasi ke Properti Investasi		
Tanah	1.244.588.450	-
Bangunan dan Instalasi	15.691.139.873	13.171.253.999
T o t a l	<u>16.935.728.323</u>	<u>13.171.253.999</u>
Reklasifikasi ke Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual		
Mesin	128.601.470.100	121.948.757.336
Perabotan dan Peralatan	4.609.950.933	4.287.248.396
T o t a l	<u>133.211.421.033</u>	<u>126.236.005.732</u>
T O T A L	<u>150.147.149.356</u>	<u>139.407.259.731</u>

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2015 sebesar Rp 56.565.022.859 (2014: Rp 51.145.966.189).

Rincian aset tetap tanah per 31 Desember sebagai berikut:

Lokasi	2 0 1 6		2 0 1 5	
	Luas Tanah m ²	Total	Luas Tanah m ²	Total
Karet Kuningan	13.522	412.825.595.583	13.522	412.825.595.583
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586	7.466	46.879.656.586
Menteng dalam Tebet	13.787	378.606.628.252	13.787	378.606.628.252
T o t a l		<u>954.263.690.500</u>		<u>954.263.690.500</u>

Tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dimiliki oleh DGM dengan luas keseluruhan sebesar 13.787 m², tanah seluas 12.683 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.104 m² berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023.

Sampai saat ini, DGM sedang dalam persiapan untuk memulai pembangunan gedung. Selama persiapan tersebut DGM menyewakan tanahnya seluas 12.683 m² kepada pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2017.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 tanggal 30 Januari 2014, nilai pasar tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 404.629.000.000 untuk seluas 13.787 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dan metode Pengembangan Tanah (*Land Development method*).

Pada tahun 2015, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 641 m² dan harga transaksi sebesar Rp 19.879.050.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 8.279.784.089.

Pada tahun 2014, CL menandatangani Akta Jual Beli Bangunan dan Pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 160 m² dan harga transaksi sebesar Rp 4.800.000.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 14.190.969.628.

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan sebesar 13.522 m². Pada tanggal pelaporan, tanah seluas 10.735 m² telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, seluas 2.787 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Pakai yang akan berakhir antara tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2025.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/010316-01 tanggal 1 Maret 2016 nilai pasar tanah yang berlokasi di Karet Kuningan per 31 Desember sebesar Rp 655.287.000.000 untuk seluas 13.522 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 dan 2014, merupakan kapitalisasi biaya perencanaan pembangunan gedung perkantoran di tanah milik CL.

Bangunan beserta isinya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 500.000 dan Rp 1.117.531.599.807. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan gedung menara Standard Chartered dengan jumlah tercatat sebesar Rp 240.339.184.954 per 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Commonwealth (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

	2 0 1 6		
	Perseroan	Entitas Anak	T o t a l
Pajak Kini	-	-	-
Pajak Tangguhan	29.226.744	-	29.226.744
T o t a l	<u>29.226.744</u>	<u>-</u>	<u>29.226.744</u>

	2 0 1 5		
	Perseroan	Entitas Anak	T o t a l
Pajak Kini	-	(120.929.750)	(120.929.750)
Pajak Tangguhan	349.201.797	-	349.201.797
T o t a l	<u>349.201.797</u>	<u>(120.929.750)</u>	<u>228.272.047</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan rugi fiskal sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 5
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	72.705.124.610	256.034.229.303
Dikurangi:		
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(73.470.571.044)	(258.604.152.088)
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(765.446.434)	(2.569.922.785)
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	435.062.134	2.394.073.287
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(330.384.300)	(175.849.498)
Beda Waktu:		
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	-	1.638.967.667
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(197.689.747)
Cadangan Imbalan Kerja	-	224.064.608
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(634.000.000)
Penyusutan Aset Tetap	(116.906.978)	365.464.659
Total Beda Waktu	<u>(116.906.978)</u>	<u>1.396.807.187</u>
Beda Tetap:		
Penyusutan	187.273.709	410.100.852
Sumbangan	-	5.000.000
Pendapatan Sewa Tanah dan/atau Bangunan	(140.625.000)	(1.503.500.000)
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(350.467.443)	(1.892.954.825)
Denda Pajak	-	39.185.234
Properti Investasi	-	(1.538.625.000)
Total Beda Tetap	<u>(303.818.734)</u>	<u>(4.480.793.739)</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	2 0 1 5	2 0 1 5
Rugi Fiskal	(751.110.012)	(3.259.836.050)
Akumulasi Rugi Fiskal, Awal:		
2 0 1 2 (sesuai SKP)	(4.920.286.245)	(4.920.286.245)
2 0 1 3	(15.546.368.691)	(15.546.368.691)
2 0 1 4	(6.406.152.346)	(6.406.152.346)
2 0 1 5	(3.259.836.050)	-
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir	(30.883.753.344)	(30.132.643.332)

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015 ke kantor pelayanan pajak.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pelayanan pajak dalam SPT PPh badan tahun 2014.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam SPT badan. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6			
	1 Januari 2 0 1 5	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2 0 1 5
Perseroan				
Aset Tetap dan Properti Investasi	536.237.381	(29.226.744)	-	507.010.637
Imbalan Kerja	160.891.273	-	-	160.891.273
Persediaan	1.012.581.469	-	-	1.012.581.469
Sub Total	1.709.710.123	(29.226.744)	-	1.680.483.379
Entitas Anak	-	-	-	-
T O T A L	1.709.710.123	(29.226.744)	-	1.680.483.379

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2 0 1 5			31 Desember 2 0 1 5
	1 Januari 2 0 1 5	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	
Perseroan				
Aset Tetap dan Properti Investasi	494.293.653	41.943.728	-	536.237.381
Imbalan Kerja	465.156.259	(102.483.848)	(201.781.138)	160.891.273
Persediaan	602.839.552	409.741.917	-	1.012.581.469
Sub Total	<u>1.562.289.464</u>	<u>349.201.797</u>	<u>(201.781.138)</u>	<u>1.709.710.123</u>
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
T O T A L	<u><u>1.562.289.464</u></u>	<u><u>349.201.797</u></u>	<u><u>(201.781.138)</u></u>	<u><u>1.709.710.123</u></u>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak (manfaat) dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	72.705.124.610	256.034.229.303
Dikurangi : Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(73.470.571.044)	(258.604.152.088)
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(765.446.434)	(2.569.922.785)
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	435.062.134	2.394.073.287
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	<u>(330.384.300)</u>	<u>(175.849.498)</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	2016	2015
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	(82.596.075)	(43.962.375)
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	(75.954.684)	(1.120.198.435)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	187.777.503	814.959.013
Total Manfaat Pajak - Perseroan	29.226.745	(349.201.797)
Total Beban Pajak - Entitas Anak	10.250.748.088	120.929.750
Total Manfaat Pajak	10.279.974.833	(228.272.047)

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2014, Perseroan telah menerima hasil ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Rugi Fiskal	4.920.286.245
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	807.809.832

Perseroan telah menerima hasil ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan tahun 2012, dan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 807.809.832.

Selain itu, Perseroan telah menerima pengembalian pendahuluan pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 84.968.000.

14. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Maret dan 31 Desember sebagai berikut:

	2016	2015
Jangka Pendek		
Pendapatan Diterima di Muka Operasional Gedung:		
Sewa	87.146.138.310	105.812.103.523
Pemeliharaan dan Daya	36.611.081.874	55.635.115.197
Parkir	4.766.022.109	4.684.131.867
Lain-lain	13.923.252.294	2.599.164.047
Pendapatan Sewa Properti Investasi	571.875.000	-
T o t a l	143.018.369.587	168.730.514.634

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (Lanjutan)

	2016	2015
Jangka Panjang		
Pendapatan Diterima di Muka Operasional Gedung:		
Sewa	703.125.000	15.568.696.709
Pemeliharaan dan Daya	-	788.402.001
T o t a l	703.125.000	16.357.098.710
T O T A L	143.721.494.587	196.559.360.722

15. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016	2015
PT Pertamina EP	18.241.414.035	18.241.414.035
Standard Chartered Bank	8.640.552.000	8.668.552.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.470.564.375	6.366.564.375
PT Technip Indonesia	6.108.519.715	6.331.019.715
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bumi Siak Pusako	-	3.178.135.480
PT BOB BSP Pertamina Hulu	3.130.135.480	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	36.128.507.550	29.486.618.872
T o t a l	82.719.693.155	77.272.304.477
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(10.192.383.197)	(10.192.383.197)
Total - Neto	72.527.309.958	67.079.921.280

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Pada tahun 2015 dan 2014, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 159 dan 154 orang.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	8% dan 13%	8% dan 13%
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun :	8,80% dan 9,10%	7,80% dan 8,40%
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011
Tingkat Cacat :	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri :	0% - 10%	0% - 10%
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 (disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp 8.476.055.723, Rp 8.434.342.264 dan Rp 8.508.516.823.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2 0 1 5</u>	<u>31 Desember 2 0 1 4 (Disajikan Kembali)</u>	<u>1 Januari 2 0 1 4 (Disajikan Kembali)</u>
Saldo Awal	8.434.342.264	8.508.516.823	8.771.498.926
Cadangan Tahun Berjalan	2.105.884.970	1.987.771.437	1.752.222.102
Keuntungan Aktuaria Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(1.419.081.511)	(956.067.046)	(2.015.204.205)
Pembayaran Imbalan Kerja	(645.090.000)	(1.105.878.950)	-
Saldo Akhir	<u>8.476.055.723</u>	<u>8.434.342.264</u>	<u>8.508.516.823</u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4 (Disajikan Kembali)</u>
Biaya Jasa Kini	1.376.252.459	1.238.930.365
Biaya Bunga	729.632.511	748.841.072
T o t a l	<u>2.105.884.970</u>	<u>1.987.771.437</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2015 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 0,91% - 6,40% menjadi sebesar Rp 7.968.919.881 atau naik sebesar 0,96% - 7,09% menjadi sebesar Rp 9.037.557.534.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Pemegang Saham	2 0 1 6		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Total
PT Geno Tatagraha	37,75	101.483.200	50.741.600.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	7,68	20.643.400	10.321.700.000
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	15,93	42.810.100	21.405.050.000
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000
T o t a l	100,00	268.800.000	134.400.000.000

Pemegang Saham	2 0 1 5		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Total
PT Geno Tatagraha	37,75	101.483.200	50.741.600.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	7,68	20.643.400	10.321.700.000
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	15,93	42.810.100	21.405.050.000
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000
T o t a l	100,00	268.800.000	134.400.000.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Agio Saham melalui		
Penawaran Umum Tahun 1990		6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas:		
Tahun 1992		20.979.000.000
Tahun 1993		64.400.000.000
	Sub Total	<u>91.814.000.000</u>
Pembagian Saham Bonus		
Tahun 1992		(4.000.000.000)
Tahun 1995		(28.000.000.000)
Tahun 1997		(50.400.000.000)
	Sub Total	<u>(82.400.000.000)</u>
	T O T A L	<u><u>9.414.000.000</u></u>

19. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang pembelian kembali saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham. Pembelian kembali saham tersebut dilakukan dengan PT Geno Tatagraha.

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Biaya Perolehan</u>
Perolehan Tahun 2013	<u>1.000.000</u>	<u>0,37 %</u>	<u>4.129.125.000</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. PENDAPATAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2015</u>
Pendapatan Operasional Gedung:		
Sewa	53.568.682.026	51.609.552.753
Pemeliharaan dan Daya	41.981.997.744	35.050.057.592
Parkir	4.515.051.106	4.183.244.924
Lembur	2.036.997.132	2.647.838.837
Lain-lain	115.200.000	8.860.155.057
Total Pendapatan Gedung	<u>102.217.928.008</u>	<u>102.350.849.163</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	Persentase dari Total Pendapatan Neto	
			<u>2015</u> %	<u>2015</u> %
PT Pertamina EP	24.951.781.777	100.687.951.513	24,41	23,85
Standard Chartered Bank	11.255.399.665	47.785.645.449	11,01	11,32
T o t a l	<u>36.207.181.442</u>	<u>148.473.596.962</u>	<u>35,42</u>	<u>35,17</u>

21. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2015</u>
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	8.914.743.946	8.786.542.814
Energi dan Air	7.295.464.754	7.899.327.583
Gaji dan Tunjangan	3.414.133.933	2.995.572.534
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.514.860.697	3.100.294.467
Keamanan	2.032.326.928	1.858.573.061
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
Lain-lain	4.095.752.316	693.976.014
Total Beban Operasional Gedung	<u>29.267.282.574</u>	<u>25.334.286.473</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2015</u>
Beban Penjualan		
Perjamuan	241.992.211	122.731.495
T o t a l	<u>241.992.211</u>	<u>122.731.495</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	1.845.316.872	1.741.791.198
Perjalanan Dinas dan Transportasi	1.407.109.504	1.216.012.014
Cadangan Imbalan Kerja	-	-
Beban Kantor dan Telekomunikasi	637.551.664	281.966.499
Penyusutan	335.388.344	471.203.942
Perbaikan dan Pemeliharaan	104.879.198	333.534.427
Lain-lain	200.094.591	451.771.482
T o t a l	<u>4.530.340.173</u>	<u>4.496.279.562</u>
T O T A L	<u><u>4.772.332.384</u></u>	<u><u>4.619.011.057</u></u>

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2015</u>	<u>2015</u>
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	62.860.211.911	68.606.796.544
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	267.800.000	267.800.000
Laba per Saham Dasar	<u><u>235</u></u>	<u><u>256</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

	2 0 1 6			Total
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan Neto:				
Eksternal	-	102.217.928.008	-	102.217.928.008
Antar Segmen	-	-	-	-
Total aPendapatan	-	102.217.928.008	-	102.217.928.008
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	-	(29.267.282.574)	-	(29.267.282.574)
Laba (Rugi) Bruto	-	72.950.645.434	-	72.950.645.434
Beban Usaha	(1.216.210.966)	(3.556.121.418)	-	(4.772.332.384)
Laba (Rugi) Usaha	(1.216.210.966)	69.394.524.016	-	68.178.313.050
Penghasilan Lain-lain - Neto	450.764.532	4.076.047.028	-	4.526.811.560
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(765.446.434)	73.470.571.044	-	72.705.124.610
Pajak Penghasilan	(29.226.744)	(10.250.748.088)	-	(10.279.974.832)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(794.673.178)	63.219.822.956	-	62.425.149.778
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	435.062.134	-	-	435.062.134
Laba Tahun Berjalan	(359.611.044)	63.219.822.956	-	62.860.211.912
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Total Laba Komprehensif	(359.611.044)	63.219.822.956	-	62.860.211.912
Aset Segmen	1.473.259.933.260	1.864.109.962.667	(1.437.494.681.654)	1.899.875.214.273
Investasi Saham	115.000.000.000	-	(115.000.000.000)	-
Total Aset	1.588.259.933.260	1.864.109.962.667	-	1.899.875.214.273
Liabilitas Segmen	2.420.696.256	245.029.357.375	-	247.450.053.631
Ekuitas	1.585.839.237.004	1.619.080.605.292	(1.552.494.681.654)	1.652.425.160.642
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.588.259.933.260	1.864.109.962.667	(1.552.494.681.654)	1.899.875.214.273

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

	2 0 1 5			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan Neto:				
Eksternal	0	102.350.849.162	-	102.350.849.162
Antar Segment	-	-	-	-
Total aPendapatan	-	102.350.849.162	-	102.350.849.162
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	-	(25.334.286.473)	-	(25.334.286.473)
Laba (Rugi) Bruto	-	77.016.562.689	-	77.016.562.689
Beban Usaha	(1.786.302.112)	(2.832.708.945)	-	(4.619.011.057)
Laba (Rugi) Usaha	(1.786.302.112)	74.183.853.744	-	72.397.551.632
Penghasilan Lain-lain - Neto	3.009.333.371	1.866.010.390	-	4.875.343.761
Laba (Rugi) sebelum Pajak	1.223.031.259	76.049.864.134	-	77.272.895.393
Pajak Penghasilan	42.717.141	(10.259.859.860)	-	(10.217.142.719)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dlanjutan	1.285.748.400	65.790.004.274	-	67.055.752.674
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	1.551.043.870	-	-	1.551.043.870
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.816.792.270	65.790.004.274	-	68.606.796.544
Pendapatan Komprehensif Lain	(2.804.000)	-	-	(2.804.000)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	2.813.988.270	65.790.004.274	-	68.603.992.544
Aset Segment	41.841.555.023	1.618.870.299.567	(1.573.788.412)	1.659.138.066.178
Investasi Saham	1.315.093.420.500	-	(1.315.093.420.500)	-
Total Aset	1.356.934.975.523	1.618.870.299.567	(1.316.667.208.912)	1.659.138.066.178
Liabilitas Segment	5.017.469.477	233.882.699.203	(143.399.073)	238.756.769.607
Ekuitas	1.351.917.506.046	1.384.987.600.364	(1.316.523.809.839)	1.420.381.296.571
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.356.934.975.523	1.618.870.299.567	(1.316.667.208.912)	1.659.138.066.178

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segment adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 5	Persentase dari Total Pendapatan Neto	
			2 0 1 5	2 0 1 4
			%	%
Pendapatan Operasional Gedung				
PT Pertamina EP	100.687.951.513	25.081.229.429	23,84	24,51
Standard Chartered Bank	47.785.645.449	11.754.384.034	11,32	11,48
T o t a l	148.473.596.962	36.835.613.463	35,16	35,99

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Geografis

Informasi segment geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut:

	2015	2014
Luar Negeri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	372.390.778
Dalam Negeri	422.254.497.423	431.042.333.212
J u m l a h	422.254.497.423	431.414.723.990

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2016		2015	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	4.269.643	56.683.783	4.042.782	55.770.178
Piutang Usaha	USD	-	-	-	-
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	(23.317)	-	(23.317)	(321.663)
Total Aset (Liabilitas) Neto	USD	4.246.326	56.683.783	4.019.465	55.448.515

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
1 USD	13.276,00	13.795,00

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Perseroan dan Entitas Anak adalah kas dan setara kas dalam mata uang USD. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memenuhi kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar yang terutama timbul dari pinjaman untuk overdraft dan demand loan. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Entitas Anak. Tidak terdapat pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko suku bunga, karena tidak memiliki pinjaman yang dikenakan bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit, sedangkan Entitas Anak, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Entitas Anak diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas dan Setara Kas	368.787.471.974	298.959.515.149
Piutang Usaha	27.242.003.547	53.823.461.832
Piutang Lain-lain	2.681.309.200	2.818.265.051
Uang Jaminan	<u>720.029.000</u>	<u>899.279.000</u>
T o t a l	<u><u>399.430.813.721</u></u>	<u><u>356.500.521.032</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset keuangan bersih Perseroan dan Entitas Anak sebesar USD 4.019.465. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 5,54 miliar (2014: 0,1 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat dalam laba rugi.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut:

	2 0 1 6			Total
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.173.108.409	-	-	6.173.108.409
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.542.592.112	-	-	2.542.592.112
Beban Akrua	5.475.739.125	-	-	5.475.739.125
Jaminan Pelanggan	11.833.086.527	31.215.753.380	29.478.470.051	72.527.309.958
Total Liabilitas	26.024.526.173	31.215.753.380	29.478.470.051	86.718.749.604

	2 0 1 5			Total
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.907.742.776	-	-	4.907.742.776
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.777.367.748	-	-	4.777.367.748
Beban Akrua	5.445.537.827	-	-	5.445.537.827
Jaminan Pelanggan	6.385.697.849	31.215.753.380	29.478.470.051	67.079.921.280
Total Liabilitas	21.516.346.200	31.215.753.380	29.478.470.051	82.210.569.631

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2 0 1 6		2 0 1 5	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan:				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	368.787.471.974	368.787.471.974	298.959.515.149	298.959.515.149
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	27.242.003.547	27.242.003.547	53.823.461.832	53.823.461.832
Piutang Lain-lain	2.681.309.200	2.681.309.200	2.818.265.051	2.818.265.051
Uang Jaminan	720.029.000	720.029.000	899.279.000	899.279.000
Jumlah	399.430.813.721	399.430.813.721	356.500.521.032	356.500.521.032
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Instrumen Ekuitas	9.471.699.752	9.471.699.752	12.520.690.999	12.520.690.999
Jumlah Aset Keuangan	408.902.513.473	408.902.513.473	369.021.212.031	369.021.212.031
Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.173.108.409	6.173.108.409	4.907.742.776	4.907.742.776
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.542.592.112	2.542.592.112	4.777.367.748	4.777.367.748
Beban Akrua	5.475.739.125	5.475.739.125	5.445.537.827	5.445.537.827
Jaminan Pelanggan	72.527.309.958	72.527.309.958	67.034.563.859	66.079.921.280
Jumlah Liabilitas Keuangan	86.718.749.604	86.718.749.604	82.165.212.210	81.210.569.631

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan investasi pada instrumen ekuitas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1 dan jaminan pelanggan dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 2.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2016, 2015 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 31 Desember 2015, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, Jakarta Selatan.
 - PT Gistama Intisemesta untuk pekerjaan perencanaan struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.
 - PT Sigmatech Tatakarsa untuk perencanaan sistem mekanikal dan elektrikal dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.700.000.000.
 - PT Korra Antarbuana untuk jasa quantity surveyor dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.050.000.000.
 - PT Design Global Indonesia untuk jasa perencanaan arsitektur dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000.
 - PT Indonesia Pondasi Raya untuk pekerjaan test pile dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.450.000.000.
 - PT Geo Prima untuk pekerjaan perencanaan struktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.015.000.000.
 - Lotte - Totalindo Joint Operation untuk jasa pembangunan pondasi gedung dengan nilai kontrak sebesar Rp 74.800.000.000
 - PT Kazeptha Multi Mandiri untuk pekerjaan pelebaran jalan dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.550.000.000.
 - Meinhardt Facade Technology (S) Pte. Ltd. untuk jasa perencanaan gedung dengan nilai kontrak sebesar SGD 80.000.